



Available online at <http://pei.fik.uinjambi.ac.id/index.php/PEJ/index>

PRIMARY EDUCATION JOURNAL (PEJ)
PEJ, 5 (2), Desember 2021

Copyright © 2020, PEJ, e-ISSN : 2598-2206
This is an open access article under the CC BY-NC-SA license
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>)

Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berbasis Daring Method Menggunakan Google Form Pada Pembelajaran Al Qur'an Hadist di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurun Najah Kota Jambi

Ayumardiani¹, A.A. Musyaffa²

^{1,2} [PGMI UIN STS Jambi](#)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis daring method menggunakan google form pada pembelajaran Al di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Kota Jambi. Jenis penelitian yang digunakan adalah Research and Development (R&D) dengan menggunakan model pengembangan Borg And Gall. Prosedur pengembangan Borg dan Gall yang terdiri dari langkah-langkah penelitian dan pengumpulan data, perencanaan, pengembangan produk awal, validasi dan uji Coba, revisi produk utama, uji coba lapangan utama, revisi terhadap produk operasional, uji coba operasional, mendesiminasikan produk. Hasil kevalidan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis daring method menggunakan google form pada pembelajaran Al Qur'an hadist di MIS Nurun Najah Kota Jambi berada pada kategori sangat valid dengan nilai sebesar 3,69. Pada tingkat kepraktisan di kategori tinggi dengan nilai 4,23. Adapun tingkat keefektifan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada kategori sangat tinggi dengan nilai hasil belajar memiliki rata-rata 88,33 dan ketuntasan klasikal 100%.

Kata kunci : Pengembangan, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), Daring Method, Google Form

Abstract

This thesis aims to develop an online method-based student worksheet (LKPD) using google form in the subject of the Qur'an Hadith learning at Nurun Najah Private Islamic School, Jambi City. The type of research used is Research and Development (R&D) using the Borg And Gall development model. The Borg and Gall development procedure consists of the steps of research and data collection, planning, initial product development, validation and testing, major product revisions, major field trials, revision of operational products, operational trials, product dissemination. The results of the validity of the online method-based Student Worksheet (LKPD) using google form in the subject of the Qur'an Hadith learning at Nurun Najah Private Islamic School, Jambi City are in the very valid category with a value of 3.69. At the level of practicality in the high category with a value of 4.23. The level of effectiveness of the Student Worksheet (LKPD) is in the very high category with an average score of 88.33 learning outcomes and 100% classical completeness.

Keywords: *Development, Student Worksheet (LKPD), Online Method, Google Form*

*Penulis Korespondensi

E-mail : ayumardiani@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Handarini & Wulandari (2020) mendefinisikan pembelajaran *daring* adalah pembelajaran yang pelaksanaan secara *online* sehingga peserta didik dapat belajar dimanapun dan kapanpun. Pelaksanaan pembelajaran *daring* tidak mewajibkan adanya interaksi langsung namun dapat melalui *software* seperti *google classroom*, *google form*, *zoom* atau rumah belajar. Pembelajaran ini menjadi terbosan baru dalam dunia pendidikan karena pelaksanaan selama ini berjalan di kelas serta jadwal yang ditentukan namun, sekarang secara *online*. Perubahan metode pembelajaran membutuhkan adaptasi dari segi kurikulum, silabus, rencana pembelajaran serta media pembelajaran yang dipakai.

Pada penelitian ini fokus jenis media pembelajaran yang dilakukan perubahan adalah lembar kerja peserta didik (LKPD). LKPD merupakan program yang berisikan tugas yang wajib dikerjakan dan diselesaikan yang berfungsi melatih keterampilan dan pengetahuan siswa (Dermawati dkk, 2019). LKPD yang ada saat ini merupakan jenis LKPD Cetak yang berupa lembaran. Kondisi sekarang membutuhkan LKPD yang lebih praktis serta menyesuaikan dengan pembelajaran *daring* yaitu LKPD *online*.

LKPD *online* berisikan tugas-tugas yang harus diselesaikan siswa dalam bentuk soal, kegiatan yang diberikan petunjuk serta langkah-langkah pengerjaannya. Diharapkan dengan LKPD dapat mengembangkan keterampilan, pengetahuan siswa dalam belajar dimana siswa dilatih mengerjakan soal dengan berdasarkan pemikirannya sendiri.

LKPD yang digunakan juga membuat pembelajaran lebih efektif serta mendorong siswa berpartisipasi aktif dalam memecahkan masalah. Amali dkk (2019) menjelaskan LKPD salah satu perangkat penting yang dapat digunakan guru dalam proses pembelajaran karena bisa menjadi alat bantu untuk mempermudah dalam kegiatan pembelajaran dan membentuk interaksi yang efektif antara siswa dengan guru.

Penggunaan LKPD ini juga dibutuhkan dalam pembelajaran PPKN apalagi dengan metode pembelajaran *daring*. Salah satu *software* yang bisa digunakan dalam membuat LKPD berbasis *daring* dengan menggunakan *google form*. *Google Form* merupakan alat pengumpulan informasi yang terdiri dari kuis atau survei. Informasi yang terkumpul akan berada pada *spreadsheet* yang merupakan respon tanggapan dari pengisi. *Software* ini bisa membuat soal serta menyampaikan materi dengan siswa hanya cukup mengklik link yang diberikan oleh guru. Sehingga fungsi dari LKPD yang dihasilkan lebih memudahkan siswa dalam belajar PPKN walau secara *online*. Fokus pada mata pelajaran PPKN adalah membentuk karakter warga Negara yang melaksanakan kewajiban dan hak sehingga menjadi warga Negara yang baik. Apalagi pada pembelajaran di Sekolah Dasar (SD) mempunyai kedudukan yang penting karena mempersiapkan peserta didik menjadi warga Negara yang memiliki komitmen kuat dan konsisten untuk mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Fokus pada mata pelajaran PPKN adalah membentuk

karakter warga Negara yang melaksanakan kewajiban dan hak sehingga menjadi warga Negara yang baik. Apalagi pada pembelajaran di Sekolah Dasar (SD) mempunyai kedudukan yang penting karena mempersiapkan peserta didik menjadi warga Negara yang memiliki komitmen kuat dan konsisten untuk mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Hal ini sejalan dengan pendapat Nurmalisa dkk (2020) yang menyatakan pendidikan kewarganegaraan adalah pembelajaran yang tujuannya menjadikan warga negara yang sadar akan hak dan kewajibannya dalam hidup bermasyarakat dan bernegara, juga tujuan akhirnya adanya kesiapan seluruh warga negara agar menjadi warga dunia (*global society*) yang cerdas.

2. KAJIAN TEORITIK

1. Pengembangan Media

Media merupakan salah satu bentuk alat bantu yang digunakan untuk meningkatkan dan memudahkan kinerja. Tuntutan terhadap kemajuan teknologi mengharuskan adanya pengembangan. Inovasi terhadap suatu media selalu dilakukan guna mendapatkan kualitas yang lebih baik. Hanafi (2017) menjelaskan Pengembangan diartikan sebagai proses untuk memperluas atau memperdalam pengetahuan yang telah ada, misal mengembangkan media pembelajaran yang mampu meningkatkan perhatian siswa. Dalam pendapat ini, pengembangan difokuskan terhadap

pengatahuan yang telah ada kemudian dilakukan perbaikan atau pun perubahan.

Secara garis besar kegiatan pengembangan media pembelajaran terdiri atas tiga langkah besar yang harus dilalui, yaitu kegiatan perencanaan, produksi dan penilaian. Menurut Sardiman (2014) urutan langkah-langkah yang harus diambil dalam pengembangan program media menjadi 6 (enam) langkah yaitu:

1. Menganalisis kebutuhan dan karakteristik siswa artinya kita harus tahu kesenjangan antara kemampuan, keterampilan dan sikap siswa yang kita inginkan dengan kemampuan, keterampilan dan sikap yang mereka miliki sekarang.
2. Merumuskan tujuan intruksional (Instructional objective) dengan menggunakan operasional dan khas,
3. Merumuskan butir-butir materi secara terperinci yang mendukung tercapainya tujuan.
4. Mengembangkan alat pengukur keberhasilan,
5. Menulis naskah media;
6. Mengadakan tes dan revisi bertujuan untuk mengevaluasi efektifitas dan efisiensi media pembelajaran

Tahap rancangan sesuai dengan prosedur, guna menghasilkan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa.

2. Lembar Kerja Peserta Didik

Lembar kerja peserta didik atau sering disingkat LKPD merupakan salah satu media pembelajaran yang banyak digunakan dalam menunjang pembelajaran. Lembar kerja peserta didik (LKPD) merupakan salah satu sarana untuk membantu dan mempermudah dalam kegiatan belajar mengajar sehingga akan terbentuk interaksi yang efektif antara peserta didik, sehingga dapat meningkatkan aktivitas peserta didik dalam peningkatan prestasi belajar. Dermawati dkk, (2019) menjelaskan LKPD merupakan salah satu bentuk program yang berlandaskan atas tugas yang harus diselesaikan dan berfungsi sebagai alat untuk mengalihkan pengetahuan keterampilan. Tugas-tugas dalam LKPD umumnya dibuat berdasarkan kompetensi dasar dan dengan tujuan meningkatkan kemampuan dari siswa.

3. Pembelajaran Daring

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memiliki pengaruh dalam proses pengajaran dan pembelajaran dalam dunia pendidikan. Pembelajaran yang umumnya dulu harus melalui tatap muka kini dengan teknologi bisa melakukan pembelajaran dengan jarak jauh. Pembelajaran Daring adalah metode belajar yang menggunakan model interaktif berbasis Internet dan *Learning Manajemen System* (LMS)(Malyana, 2020). Pembelajaran ini menggunakan zoom,

google classroom, google form atau kegiatan lain yang menggunakan jaringan internet. Hal ini sejalan dengan pendapat Sadikin & Hamidah (2020) menyatakan pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran.

4. Google Form

Zaenal (Iqbal dkk, 2018) menjelaskan *Google Forms* merupakan salah satu aplikasi berupa template formulir (lembar kerja) yang dapat dimanfaatkan secara mandiri ataupun kolektif untuk tujuan mendapatkan informasi pengguna. Layanan formulir *Google Form* ini telah mengalami beberapa pembaruan selama bertahun-tahun. Fitur-fitur baru *Google Form* diantaranya yaitu menu pencarian, shuffle pertanyaan untuk pesanan acak, pembatasan tanggapan untuk sekali per orang, URL lebih pendek, tema khusus, secara otomatis memunculkan saran jawaban saat membuat formulir, dan opsi “unggah file” untuk pengguna menjawab pertanyaan yang mengharuskan mereka untuk berbagi konten atau file dari komputer atau Google Drive. Fitur unggahan hanya tersedia melalui G Suite. Pada Oktober 2014, Google memperkenalkan *add-on* untuk *Google Forms*, yang memungkinkan pengembang pihak ketiga untuk membuat alat baru untuk lebih banyak fitur dalam survei.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan membahas tentang pelaksanaan penelitian. Hasil penelitian membahas bagaimana cara mengembangkan LKPD berbasis *daring method* menggunakan *google form* untuk kelas V SD dengan desain pengembangan Borg dan Gall. Selanjutnya akan dijelaskan pembahasan secara mendalam dan dipaparkan hasil temuan peneliti.

1. Pengembangan Produk Awal

Tahap ini adalah tahap mengembangkan LKPD berbasis *daring method* menggunakan *google form* kelas 5 SD. Rincian dari masing-masing tahap pengembangan LKPD dijelaskan sebagai berikut :

1) Sampul LKPD

Sampul LKPD menjadi halaman pembuka jika siswa mengakses link LKPD yang diberikan yang berisi tentang judul, materi, subtema dan pertanyaan interatif mengajak siswa memulai pembelajaran PPKN.



Gambar 4. 1 Sampul LKPD berbasis *daring method* menggunakan *Google form*

2) Panduan pengerjaan LKPD

Halaman selanjutnya berisi tentang Panduan dalam pengerjaan LKPD. Halaman ini bertujuan untuk memberikan petunjuk kepada siswa dalam mengerjakan LKPD menggunakan *google form*.



Gambar 4. 2 Petunjuk Pengerjaan LKPD menggunakan *google Form*.

3) Data Diri Siswa

Data diri siswa terdiri dari nama, kelas, nama sekolah dan password. Password dimaksudkan agar tidak semua siswa dapat mengakses sehingga memudahkan guru mengelompokkan siswa. Adapun tampilannya sebagai berikut.

IDENTITAS DIRI

Isilah identitas diri berikut dengan benar dan Tepat

NAMA *

Jawaban Anda

KELAS *

Jawaban Anda

NAMA SEKOLAH *

Jawaban Anda

PASSWORD *

Jawaban Anda

[Kembali](#) [Berikutnya](#)

Gambar 4. 3 Identitas Pengisian LKPD

4) Kompetensi Inti, dasar dan tujuan pembelajaran

Halaman ini berfungsi agar siswa lebih memahami materi yang dipahami serta tujuan yang dicapai setelah mempelajari materi.

KOMPETENSI INTI, DASAR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN

KOMPETENSI INTI

- Menerima, Menjalankan dan menghargai Ajaran Agama Yang dianutnya
- Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
- Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang di jumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

KOMPETENSI DASAR

- 3.4 Memahami nilai-nilai persatuan dan kesatuan di rumah, sekolah dan masyarakat.
- 4.4 Menerapkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan di rumah, sekolah dan masyarakat

TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan menggali informasi dari teks bacaan siswa dapat menceritakan pentingnya menjaga kerukunan dengan cermat.
- Dengan mengamati gambar, siswa dapat memaberikan contoh perilaku yang menunjukkan persatuan dan kesatuan di rumah dengan percaya diri.
- Berdasarkan pengalaman dan pengamatan lingkungan sekitar, siswa dapat menyebutkan contoh perilaku yang tidak menunjukkan persatuan dan kesatuan di rumah dengan cermat.

Jika telah paham silahkan mengklik tombol berikutnya dibawah ini

[Kembali](#) [Berikutnya](#)

Gambar 4. 4 Kompetensi Inti, Dasar dan Tujuan Pembelajaran Al Qur'an Hadist

5) Materi dan Aktivitas

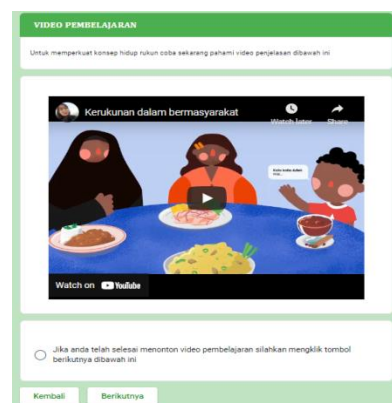
Materi bertujuan sebagai pengetahuan dasar siswa dalam memahami materi Hadist hidup kerukunan dalam bermasyarakat. Setelah memahami materi yang diberikan siswa akan diberikan kegiatan yang berhubungan dengan materi yang telah dipelajari.



Gambar 4. 5 Materi dan Aktivitas pada LKPD

6) Video Pembelajaran.

Video pembelajaran merupakan video yang berasal dari *youtube* yang berhubungan dengan materi kerukunan dalam bermasyarakat. Video pembelajaran bertujuan agar siswa lebih memahami materi yang diberikan.



Gambar 4. 6 Video Pembelajaran Materi Kerukunan Dalam Bermasyarakat.

7) Evaluasi

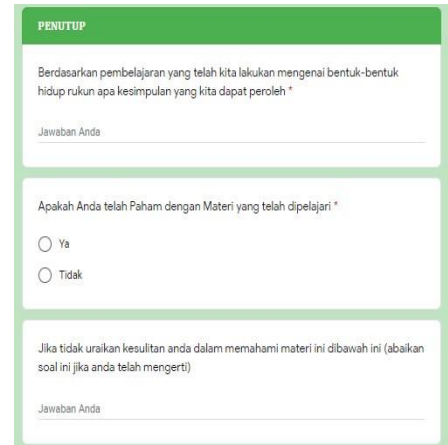
Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan. Evaluasi diberikan dalam bentuk soal essay yang meminya siswa bercerita mengenai contoh perilaku hidup rukun.



Gambar 4. 7 Soal Evaluasi Materi Hadist Kerukunan dalam Bermasyarakat

8) Sampul Penutup

Penutup berisi tentang kegiatan siswa menyimpulkan pembelajaran yang dilaksanakan. Selanjutnya siswa diberikan pertanyaan mengenai tingkat pemahaman siswa terhadap materi dengan pilihan telah paham atau belum paham.



Gambar 4. 8 Halaman Penutup pada LKPD

9) Rangkuman Materi

Rangkuman materi diberikan dalam bentuk file Word kepada siswa dengan cara memberikan link yang bisa di download siswa setelah menyelesaikan LKPD yang dikerjakan. Tujuan pemberian rangkuman supaya siswa bisa kembali mempelajari materi pada LKPD.



Gambar 4. 9 Link Rangkuman dan Rangkuman Materi Hadist Kerukunan dalam Bermasyarakat

Produk awal yang dihasilkan berupa LKPD berbasis *daring Method* menggunakan *google Form*.

LKPD tersebut diberikan kepada siswa pada saat pembelajaran Al Qur'an Hadist melalui link LKPD sebagai berikut :

<https://forms.gle/xtyHEucRUgLzgx>

[We9](#)

DAFTAR PUSTAKA

- Adhe, K. R. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Daring Matakuliah Kajian PAUD di Jurusan PG PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. *Journal of Early Childhood Care and Education*, 1(1), 26.
- Amali, K., Kurniawati, Y., & Zuhiddah. (2019). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Sains Teknologi Masyarakat Pada Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Journal of Natural Science and Integration*, 2(2), 70. <https://doi.org/10.24014/jnsi.v2i2.8151>
- Amirzan, A. (2018). Pengembangan Model Pembelajaran Gerak Dasar Lokomotor Pada Siswa SD Kelas V. *Jurnal Tunas Bangsa*, 5(2), 85. <https://doi.org/10.24114/pjkr.v2i1.7843>
- Angraini, W., Anwar, Y., & Madang, K. (2016). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Learning Cycle 7E Materi Sistem Sirkulasi Pada Manusia Untuk Kelas XI SMA. *Jurnal Pembelajaran Biologi: Kajian Biologi*, 3(1), 49–57.
- Asmaranti, W., Pratama, G. S., & Wisniarti. (2018). Desain Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika dengan Pendekatan Saintifik Berbasis Pendidikan Karakter. *Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia*, 639–646.
- Astuti, S., Danial, M., & Anwar, M. (2018). PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS PBL (PROBLEM BASED LEARNING) UNTUK MENINGKATKAN
- KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK PADA MATERI KESETIMBANGAN KIMIA. *Chemistry Education Review (CER)*, 90-114
- Batubara, H. H. (2016). PENGGUNAAN GOOGLE FORM SEBAGAI ALAT PENILAIAN KINERJA DOSEN DI PRODI PGMI UNISKA MUHAMMAD ARSYAD AL BANJARI. *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 8(1), 40–50.
- Branch, R. M. (2009). Approach, Instructional Design: The ADDIE. In *Department of Educational Psychology and Instructional Technology University of Georgia* (Vol. 53, Issue 9).
- Dermawati, N., Suprpta, & Muzakkir. (2019). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Lingkungan. *JPF (Jurnal Pendidikan Fisika) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*, 7(1), 74–78.
- Fathurrohman, D. (2011). *Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar*. Nuha Litera.
- Fitriani, A., Mustami, M. K., & Hamansah, H. (2019). PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS STRATEGI MOTIVASI ARCS MATERI SISTEM IMUNITAS PADA KELAS XI MIA MAMADANI ALAUDDIN PAO-PAO. *Jurnal Al-Ahya Volume*, 1(2), 85–110. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/alahya/article/view/8081>
- Gandamana, A. (2018). Perbandingan Kompetensi Kewarganegaraan Dalam Kurikulum 2006 Dan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar. *Jurnal Sekolah (JS)*, 2(2), 1689–1699.
- Ghirardini, B. (2011). *E-Learning Methodologies*. Federal Ministry of Food, Agriculture and Consumer Protection.
- Hanafi. (2017). Konsep Penelitian R & D Dalam Bidang Pendidikan. *Saintifika Islamica: Jurnal Kajian Keislaman*, 4(2), 129–150.
- Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. (2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya

- Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(3), 639–643.
- Ilmiawan, & Arif. (2018). Pengembangan Buku Ajar Sejarah Berbasis Situs Sejarah Bima (Studi Kasus pada Siswa Kelas X MAN 2 Kota Bima). *JISIP*, 2(3), 227–249.
- Iqbal, M., Rosramadhana, R., Amal, B. K., & Rumapea, M. E. (2018). Penggunaan Google Forms Sebagai Media Pemberian Tugas Mata Kuliah Pengantar Ilmu Sosial. *Jupiis: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 10(1), 120. <https://doi.org/10.24114/jupiis.v10i1.9652>
- Kafillah, F., & Ananda, A. (2019). Pengembangan Lembaran Kerja Peserta Didik Berbasis Inkuiri Terbimbing pada Mata Pelajaran PPKn untuk siswa SMPN 32 Padang. *Journal of Civic Education*, 2(4), 276–282. <https://doi.org/10.24036/jce.v2i4.147>
- Mala, P., Eko, S., & Nengah, M. (2019). Pengaruh Lkpd Dengan Strategi React Pada Materi Berpikir Kreatif Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Fisika*, 5(2), 58–66.
- Malyana, A. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Daring dan Luring Dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan Pada Guru Sekolah Dasar Di Teluk Betung Utara Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia*, 2(1), 67–76.
- Masykur, R., Nofrizal, N., & Syazali, M. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Matematika dengan Macromedia Flash. *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(2), 177.
- Musyaffa, A. A., Khalik, A., Asiah, S., & Idris, I. (2020). *Kapita Selektia Pendidikan Dari Makna Sampai Analisis*. CV Oman Publishing.
- Nahdaturragaisyah. (2014). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Flash Pada Pokok Bahasan Sistem Organisasi Kehidupan Siswa SMP Negeri 24 Makassar*.
- Nurmalisa, Y., Mentari, A., & Rohman. (2020). Peranan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membangun Civic Conscience. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan PKN*, 7(1), 34–46. <https://doi.org/10.36706/jbti.v7i1.10082>
- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan Pembelajaran. *Fitrah Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Kesehatan*, 03(2), 333–352.
- Prastowo, A. (2013). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Diva Press.
- Purnama, S. (2013). Metode Penelitian Dan Pengembangan (Pengenalan Untuk Mengembangkan Produk Pembelajaran Bahasa Arab). *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, IV(1), 19. [https://doi.org/10.21927/literasi.2013.4\(1\).19-32](https://doi.org/10.21927/literasi.2013.4(1).19-32)
- Putri, F. A., & Ananda, L. J. (2020). Pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis kearifan lokal untuk siswa sekolah dasar. *Jurnal Sekolah*, 4(4), 70–77.

